

ABSTRAK

Roen Adinda Parmaidia. (2026). Penggunaan Metode *Scaffolding* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Resensi Cerita Rakyat Siswa Kelas XI SMA PGRI 3 Bandung. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan gagasan, menyampaikan informasi, serta mengungkapkan penilaian secara tertulis. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah menulis resensi cerita rakyat. Namun, dalam pembelajaran menulis resensi, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, memahami struktur resensi, menganalisis unsur-unsur cerita, dan menyampaikan penilaian terhadap karya secara sistematis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA PGRI 3 Bandung, sebagian siswa masih cenderung menceritakan kembali isi cerita tanpa mengembangkan analisis dan penilaian terhadap karya. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan siswa dan secara bertahap mengarahkan siswa menuju kemandirian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis resensi cerita rakyat melalui penerapan metode *scaffolding* pada siswa kelas XI SMA PGRI 3 Bandung. Kerangka pikir penelitian didasarkan pada pemberian bantuan secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa. Bantuan diberikan melalui contoh, arahan, pertanyaan pemantik, bimbingan, dan umpan balik untuk membantu siswa memahami struktur resensi serta mengembangkan isi, analisis, dan penilaian terhadap karya. Bantuan tersebut selanjutnya dikurangi secara bertahap melalui proses *fading* sehingga siswa dapat menyelesaikan resensi secara lebih mandiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design* melalui desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian berjumlah 56 siswa kelas XI yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis resensi cerita rakyat. Analisis data dilakukan menggunakan *N-Gain Score* dan uji *Mann-Whitney U*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen sebesar 50,10%, sedangkan kelas kontrol sebesar 22,33%. Hasil uji *Mann-Whitney U* memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis resensi cerita rakyat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *scaffolding* dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis resensi cerita rakyat siswa kelas XI SMA PGRI 3 Bandung.

Kata Kunci: *scaffolding*, keterampilan menulis, resensi, cerita rakyat.